

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses memperoleh ilmu yang dilakukan secara sadar sampai akhir hayat, demi memperoleh hidup yang lebih baik dan membuat seseorang memiliki pola berfikir dan keterampilan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Hal ini diperjelas oleh (Sadulloh, 2010, hlm. 5) yang mengemukakan bahwa : Dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Berdasarkan pendapat diatas, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi yang anak miliki untuk membentuk kepribadian yang memiliki nilai-nilai yang dikembangkan secara baik. Proses pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian materi oleh guru kepada peserta didik yang disampaikan secara terprogram. Dalam penyampaian materi guru harus memperhatikan bahan ajar seperti: sumber belajar, media, model proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar anak didiknya. Hal ini di perjelas oleh Hamalik, 2008: 25 (dalam Utami, 2013: 2) yang menyatakan bahwa: “Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan yang dilaksanakan dengan menuangkan pengetahuan kepada peserta didik”. Dalam proses perencanaan pembelajaran proses berfikir guru terjadi pada tiga fase. Suryadi & Suratno, (2014, hlm. 13) mengemukakan bahwa : ”Aktivitas *Lesson Study* yang meliputi tiga langkah *Plan*, *Do*, dan *See* sebenarnya dapat dikaitkan dengan proses berpikir guru pada tiga fase yaitu sebelum, pada saat, dan setelah pembelajaran.

Cara mengajar guru yang konvensional masih banyak ditemukan khususnya dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Dalam proses pembelajaran guru kurang memperhatikan hubungan didaktik dan hubungan pedagogik siswa, tidak memperhatikan perencanaan pembelajaran, dan hanya terpaku pada buku sumber yang seadanya dalam

melakukan pembelajaran didalam kelas, sehingga akan menimbulkan kesulitan belajar (*learning obstacle*) bagi siswa. Dalam mengajar guru harus memperhatikan kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Berfikir kreatif untuk anak sekolah dasar perlu guru terapkan dalam proses pembelajaran, agar anak mampu berlatih setidaknya sedikit demi sedikit untuk merubah pola berfikir siswa yang sering dijumpai mendapatkan kesulitan dalam menerima dan memahami pembelajaran guru secara cepat, mudah dan tepat. Pada dasarnya jika guru tidak menerapkan pola berfikir kreatif pada siswa yang dikhawatirkan banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Kesulitan Belajar (*learning obstacle*) bagi siswa merupakan hal yang biasa ditemukan dalam proses pembelajaran, namun usaha demi usaha yang harus diupayakan dengan berbagai strategi dan pendekatan agar siswa dapat dibantu keluar dari kesulitan belajar khususnya pada pembelajaran IPA.

Untuk menemukan kesulitan belajar siswa (*learning obstacle*), peneliti melaksanakan studi pendahuluan (observasi) terlebih dahulu untuk memperoleh data yang akurat terkait anggapan peneliti terhadap *learning obstacle* dalam pembelajaran IPA di SD, khususnya materi sistem pernapasan pada manusia. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh peneliti terbukti adanya *learning obstacle*. Untuk hasil penelitian telah diperoleh data-data seperti nilai hasil belajar siswa rendah, pemahaman dan pengetahuan siswa yang masih kurang terlihat dari respon siswa, kemudian dari cara guru mengajar didalam kelas.

Studi pendahuluan dilakukan di SDN Lebakwana Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang. Sekolah Dasar tersebut adalah SDN Lebakwana pada siswa kelas V-B. Dengan jumlah siswa secara keseluruhan 22 peserta didik, diantaranya 12 anak perempuan dan 10 anak laki-laki.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti mengangkat judul “**Desain Pembelajaran Pada Konsep Sistem Pernapasan Manusia Berdasarkan Analisis Kesulitan Belajar Siswa (*Learning Obstacle*)**” Tahun Pelajaran 2014-2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana *Learning Obstacle* dapat teridentifikasi dari respon anak kelas V-B sekolah dasar?
- 2) Bagaimana desain pembelajaran Sistem Pernapasan Manusia berdasarkan analisis *Learning Obstacle* ?
- 3) Bagaimana implementasi desain pembelajaran didaktis terhadap pemahaman dan hasil belajar anak ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini :

- 1) Untuk mengetahui kesulitan belajar (*learning obstacle*) berdasarkan respon anak kelas V-B sekolah dasar
- 2) Untuk mengetahui desain pembelajaran mengenai sistem penapasan manusia berdasarkan kesulitan belajar (*learning obstacle*)
- 3) Untuk mengetahui implementasi desain pembelajaran terhadap pemahaman dan hasil belajar anak

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat dijadikan bahan kajian bagi guru, sekolah, peneliti dan pembaca, khususnya mengenai desain pembelajaran (*didactical design research*) kreativitas anak pada sistem pernapasan manusia berdasarkan kesulitan belajar (*learning obstacle*) kelas V-B sekolah dasar.

2) Manfaat Secara Praktis

Adapun manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam melakukan penelitian pendidikan, khususnya tentang desain pembelajaran (*didactical*

design research) kreativitas anak pada sistem pernapasan manusia berdasarkan kesulitan belajar (*learning obstacle*) kelas V sekolah dasar.

b. Bagi Guru

Dengan penggunaan metode desain pembelajaran didaktik (*didactical design research*) guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengajar, memahami anak, konsentrasi dan kreatif pada anak dalam memberikan pembelajaran dan guru diharapkan dapat meningkatkan kreativitas anak dalam mengurangi kesulitan belajar (*learning obstacle*) anak.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang guru berikan dan siswa mampu kreatif dalam berfikir, khususnya lembaga di SD Lebakwan dalam rangka mengatasi kesulitan belajar (*learning obstacle*) anak melalui penggunaan metode desain pembelajaran didaktik (*didactical design research*).

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya mengenai hal yang sama secara lebih mendalam.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memahami alur dalam skripsi yang akan dibuat oleh peneliti, maka peneliti membuat struktur organisasi skripsi, adapun struktur organisasi skripsi ini terdiri dari :

Bab I Pendahuluan yang berisikan: (a) latar belakang, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) sistematika penulisan.

Bab II berisikan kajian teoritik tentang teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran desain didaktis berdasarkan kesulitan belajar pada sistem pernapasan di sekolah dasar yaitu: (a) hakekat pembelajaran IPA di sekolah dasar, (b) Metapedadidaktik, (c) metode desain pembelajaran didaktis, (d) langkah-langkah desain pembelajaran didaktis, (e) proses berfikir guru, (f) pembelajaran IPA alternatif, (g) materi bahan ajar sistem pernapasan manusia, (h) karakteristik anak SD, (i) kesulitan belajar pada siswa sekolah dasar yaitu: 1) pengertian kesulitan belajar dan 2)

upaya-upaya dalam membantu siswa yang kesulitan belajar, (j) kajian Peneliti terdahulu yang relevan, (k) kerangka berfikir.

Bab III membahas metode penelitian yang terdiri dari : (a) lokasi, (b) populasi dan sampel, (c) metode dan desain penelitian, (d) definisi operasional variabel, (e) desain perencanaan pembelajaran , (f) prosedur penelitian, (g) instrumen penelitian, (i) teknik pengelolaan data, (j) hipotesis.

Bab IV berisikan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan.

Bab V Kesimpulan dan Penutup.

